

## **PENGOPTIMALAN PELAYANAN DENGAN PROGRAM KESEHATAN PADA BALI WAKE PARK**

**I Ketut Sunarwijaya<sup>1)</sup>, Sayu Made Putri Witari<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [iksunarwijaya@unmas.ac.id](mailto:iksunarwijaya@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pariwisata Bali di harapkan bisa kembali pulih di tahun 2022 ini, bebas karantina dan bebas PCR Test. Untuk pelaku wisata diharapkan tetap melakukan pelayanan dengan penerapan program kesehatan dan mulai merombak sistem perusahaan dan membuat promosi untuk meningkatkan kembali penjualan yang telah turun drastis pada tahun sebelumnya. Untuk membantu program pemerintah menghentikan rantai penyebaran covid-19 pada perusahaan yang bergerak di bidang makananpun harus segera merombak sistem pelayannya agar pelanggan maupun staff merasanya nyaman. Pada Bali Wake Park bagian F&B telah menerapkan prokes dan pada kesempatan ini program kuliah kerja nyata yang dibuat untuk membantu peningkatan penjualan adalah dengan 1) Penerapan pogram kesehatan dengan menggunakan masker, 2) pembatasan pengunjung/ menjaga jarak, dan mengubah system pemesanan, 3) Melakukan kegiatan kebersihan, 4) melakukan promosi produk.

**Kata Kunci** : Pariwisata, Prokes, Covid 19, Penjualan.

## ANALISIS SITUASI

Kondisi saat ini dunia dihadapkan dengan pandemi covid 19 yang penyebarannya tidak kunjung berhenti. Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang bisa menginfeksi pernapasan manusia baik infeksi pernapasan ringan maupun berat. Indonesia mengalami kenaikan kasus baru dan angka kematian setiap harinya, sehingga pemerintah mengeluarkan keputusan untuk memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Jawa dan Bali.

Bali menjadi paling yang terdampak karena dalam kehidupan sehari-hari bidang pariwisata adalah yang paling menopang perekonomian rakyat Bali. dengan diberlakukannya berbagai kebijakan dan PPKM maka Wisatawan local maupun mancanegara akan berpikir 2 kali untuk berkunjung ke Bali. Untuk membantu pemerintah Bali agar Pariwisata Bali bisa pulih kembali, maka semua objek

wisata ataupun tempat wisata harus menerapkan program Kesehatan. Akan tetapi walaupun dengan kondisi yang sulit seperti ini, pelayanan dalam suatu tempat wisata harus tetap dilakukan dengan semaksimal mungkin agar pengunjung atau pelanggan merasa senang dan aman bagi mereka dan juga staff. Pengoptimalan dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dari segi promosi maupun pelayanan. Pelayanan dapat dibuat lebih optimal dengan memperhentikan bagaimana kondisi dan situasi agar para pelanggan tertarik dan betah berada di tempat tersebut.

Dalam pengotimalan pelayan adalah dengan memberikan edukasi kepada staff yang bertugas agar selalu mematuhi protocol Kesehatan namun dengan tetap menjaga agar pelanggan nyaman. Untuk tempat kerja juga harus selalu dalam kondisi bersih mengingat para pelanggan akan melihat dari tampilan luarnya dulu baru akan tertarik untuk melakukan aktivitas di dalam tempat tersebut.

## **PERMASALAHAN**

Berdasarkan penjelasan di atas perumusan masalah yang di ambil sebagai berikut :

1. Belum optimalnya penerapan program kesehatan pada tempat, staff, dan pengunjung Bali Wake Park.
2. Belum optimalnya sistem untuk pemesanan sehingga menyebabkan antrean atau kerumunan.
3. Belum optimalnya penyemprotan desinfektan pada area-area tertentu.
4. Menurunnya penjualan makanan dan minuman pada Restaurant dan Bar.
2. Memberikan batas jumlah pengunjung pada satu area dan menempatkan beberapa titik meja untuk tempat duduk secara acak dengan harapan agar tidak ada kerumunan dan menyediakan sistem pelayanan dengan bisa memesan tanpa harus antre di kasir.
3. Melakukan kegiatan pembersihan pada area restaurant dan penyemprotan desinfektan guna mencegah penyebaran covid 19.
4. Mengadakan paket untuk aktivitas wahana lengkap dengan makanan saat ada grup untuk promosi, sehingga penjualan untuk makanan meningkat.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu :

1. Menerapkan protokol perusahaan agar bisa meminimalisir rantai penyebaran covid 19, melalui penggunaan masker 3 lapis, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, penggunaan hand sanitizer, dan pengecekan suhu tubuh.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terkait Pengoptimalan Pelayanan dengan Penerapan Prokes pada Bali Wake Park melalui penerapan protocol kesehatan, pembatasan, dan pemanfaatan promosi dalam upaya pencegahan covid 19 dan peningkatan penjualan. Pencegahan dan penerapan protocol

kesehatan dilakukan pada Bali Wake Park sebagai berikut:

1. Menerapkan protokol perusahaan agar bisa meminimalisir rantai penyebaran covid 19, melalui penggunaan masker 3 lapis, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, penggunaan hand sanitizer, dan pengecekan suhu tubuh.
2. Memberikan batas jumlah pengunjung pada satu area dan menempatkan beberapa titik meja untuk tempat duduk secara acak dengan harapan agar tidak ada kerumunan dan menyediakan sistem pelayanan dengan bisa memesan tanpa harus antri di kasir.
3. Melakukan kegiatan pembersihan pada area restaurant

dan penyemprotan desinfektan guna mencegah penyebaran covid 19.

4. Mengadakan paket untuk aktivitas wahana lengkap dengan makanan saat ada grup, sehingga penjualan untuk makanan meningkat baik penjualan secara online ataupun langsung di tempat.

#### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam upaya melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terkait Pengoptimalan Pelayanan dengan Penerapan Prokes pada Bali Wake Park melalui penerapan protocol kesehatan, pembatasan, dan pemanfaatan promosi dalam upaya pencegahan covid 19 dan peningkatan penjualan.

#### **Spesifikasi Hasil Kegiatan**

<b>No</b>	<b>Program Kerja</b>	<b>Spesifikasi Kegiatan</b>	<b>Realisasi</b>
1	Penerapan protokol kesehatan	Menerapkan protokol perusahaan agar bisa meminimalisir rantai penyebaran covid 19, melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan masker 3 lapis.</li> <li>- Mencuci tangan, menjaga jarak.</li> </ul>	100%

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjauhi kerumunan, penggunaan hand sanitizer, dan pengecekan suhu tubuh.</li> </ul>	
2	Pembatasan untuk jumlah pengunjung restaurant dan pengordinasian sistem pemesanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan batas jumlah pengunjung pada satu area.</li> <li>- Menempatkan beberapa titik meja untuk tempat duduk secara acak dengan harapan agar tidak ada kerumunan.</li> <li>- Menyediakan sistem pelayanan dengan memesan tanpa harus antri di kasir.</li> </ul>	
3	Pengadaan kegiatan kebersihan pada area restaurant dan penyemprotan desinfektan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kegiatan pembersihan pada area restaurant.</li> <li>- Penyemprotan desinfektan guna mencegah penyebaran covid 19.</li> </ul>	
4	Membantu meningkatkan promosi produk.	Mengadakan paket untuk aktivitas wahana lengkap dengan makanan saat ada grup, sehingga penjualan untuk makanan meningkat melalui media sosial perusahaan.	

**Sumber: Bali Wake Park (2022)**

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas spesifikasi hasil kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menerapkan protokol kesehatan agar bisa meminimalisir rantai penyebaran covid 19, melalui penggunaan masker 3 lapis, mencuci tangan atau penggunaan hand sanitizer, dan pengecekan suhu tubuh. Para pegawai atau staff mau dan taat mengikuti semua kegiatan mulai penerapan protokol kesehatan sampai pembatasan dalam penandatanganan, sehingga realisasi dari kegiatan ini adalah 100 %.
2. Memberikan batas jumlah pengunjung pada satu area dan menempatkan beberapa titik meja untuk tempat duduk secara acak dengan harapan agar tidak ada kerumunan dan menyediakan sistem pelayanan dengan bisa memesan tanpa harus antri di kasir. Para staff dan pelanggan mau menjaga jarak untuk penempatan meja dan menerapkan sistem order melalui pelayan/staff yang bertugas sehingga realisasi dari kegiatan ini adalah 100 %.
3. Melakukan kegiatan pembersihan pada area restaurant dan penyemprotan desinfektan guna mencegah penyebaran covid 19. Kegiatan ini memang sudah ada di perusahaan namun belum dioptimalkan, saat ini staff yang bertugas sudah melaksanakan penyemprotan secara menyeluruh, sehingga realisasi dari kegiatan ini adalah 100 %.
4. Mengadakan paket untuk aktivitas wahana lengkap dengan makanan saat ada grup, sehingga penjualan untuk makanan meningkat. Kegiatan ini dapat membantu untuk promosi makanan dan minuman, yang awalnya jika ada grup tidak ada paket dan sekarang para pelanggan merasa senang karena dengan membayar 1 kali, langsung bisa menikmati makanan dan minuman yang telah mereka pilih sejak awal, sehingga lebih efisien waktu bagi

para pelanggan, walaupun mereka ingin membeli minuman atau makanan lain, mereka bisa



*(Gambar 1: Penerapan Protokol Kesehatan )*

Gambar 1 menunjukkan penerapan protokol kesehatan dilakukan dari penggunaan masker, mengguakan hand sanitizer, dan mencuci tangan dengan sabun.



*(Gambar 2: Pembatasan pengunjung pada area tunggu/ meja tunggu dan system pemesanan tanpa antrean)*

membuat membuka bill. Realisasi dari kegiatan ini adalah 100%.

Gambar 2 menunjukkan bagaimana mengatasi masalah antrean pada kasir dengan langsung datang ke tempat duduk pelanggan, mengarahkan agar tempat duduk antara pelanggan tidak terlalu berdekatan.



*(Gambar 3: kegiatan kebersihan di area restaurant)*

Gambar 3 adalah bentuk dari



pelaksanaan kegiatan kebersihan pada sekitar area Restaurant dan Bar setiap hari, baik menyapu maupun mengelap meja.



(Gambar 4: kegiatan promosi paket makanan)

Gambar 4 merupakan bentuk dari realisasi program kerja promosi berupa pembuatan poster/Flyer untuk menginformasikan kepada kegiatan berlangsung dan saling bekerjasama sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa penyebaran covid 19 sangatlah cepat maka dari itu diperlukan optimalisasi pencegahan sehingga meminimalisir rantai penyebarannya, dengan menerapkan prokes dapat membantu upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid 19, dengan terlaksananya semua program kerja diatas maka pelayanan yang ada bisa menjadi lebih baik seperti pada sistem pemesanan dan jaga jarak, dan juga

pengunjung bahwa tersedia paket untuk aktivitas dan makanan, dan di letakan di tempat pembelian tiket, dan juga di posting pada media sosial perusahaan.

## PARTISIPASI PENGUNJUNG DAN STAFF

Partisipasi karyawan dalam kegiatan ini adalah bersedia membantu terlaksananya program kegiatan, pengunjung pun mengikuti segala program kesehatan dengan tertib dan taat akan program kesehatan yang berlaku, pada saat untuk peningkatan penjualan makanan dan minuman di Bali Wake Park. Adapun faktor-faktor yang mendukung realisasi dari program diatas adalah dukungan dari atasan, antusiasme para staff untuk membantu dan bekerjasama, dan fasilitas yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

Janah, M., Istigfarina, U., Lamiah, N., dan Rohman, M. F. (2021). Dampak PPKM Darurat Jawa-Bali Terhadap Pelaku Usaha Coffee Shop Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 6(2), 89-103.



- Kamus Besar Bahasa Indonesia.  
 [Online]. Tersedia di  
[kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiouis](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiouis)
- Mahadewi, K. J. (2020). Kebijakan Pelaksanaan PPKM Darurat untuk Penanganan Covid-19 Dalam Tatanan Kehidupan Era Baru di Provinsi Bali. *Jurnal Program Studi Magister Hukum, 91*, 99LPPM Unmas Denpasar.
- (2020). Buku Panduan KKN Peduli Bencana Covid-19. Denpasar: LPPM Unmas Denpasar
- Nugraha, E. (2016). Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016. *Ciputat: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat.*
- Putra, Made Aristya Dwinanda. 2021. *Mengoptimalkan Promosi Penjualan Di UD. Darma Suci Pada Masa Pandemi Covid 19.* Universitas Mahasaraswati Denpasar.